BAB 3

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan desain deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Studi kasus ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menggambarkan implementasi pendidikan kesehatan tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi anak stunting pada keluarga.

1.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah keluarga yang memiliki anak dengan masalah stunting di wilayah kerja Puskesmas Oesapa.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum atau karakteristik agar dapat memenuhi subjek penelitiannya yang diharapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi untuk sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Subyek terdiri dari 1 orang anak dalam 1 keluarga baik laki-laki maupun perempuan.
- b. Anak yang mengalami stunting.
- c. Anak yang berusia 0 bulan sampai 5 tahun.
- d. Telah mendapatkan izin dari orang tua/keluarga klien dengan menandatangani lembar persetujuan (informed consent).

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua/wali yang tengah pengambilan data mengundurkan diri karena kondisi tertentu misalnya orang tua mengembalikan

inform consent ditengah pengambilan data.

1.3 Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah implementasi pendidikan kesehatan tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi anak stunting pada keluarga.

1.4 Defenisi Operasional Fokus Studi

Definisi Operasional penelitian ini adalah:

1. Pendidikan kesehatan tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi anak stunting adalah kegiatan menyebarkan pesan dan pengetahuan kesehatan dengan media cetak tentang pemenuhan kebutuhan dasar berupa asupan nutrisi yang berperan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kempuan keluarga dalam memelihara kesehatan sehingga dapat melaksanakan upaya penyembuhan dan rehabilitasi terkait status gizi anak dengan masalah stunting atau pendek.

1.5 Instrumen Penelitian

Alat atau instrumen penelitian untuk pengumpulan data adalah format pengkajian asuhan keperawatan yang berlaku dan kuesioner tertutup terdiri dari 4 pernyataan terkait stunting dan 16 pernyataan terkait pemenuhan kebutuhan nutrisi anak.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara. Melakukan wawancara dengan memperoleh hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit (sekarang,dahulu,keluarga dll). Sumber dari klien,

keluarga.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik (dengan pendekatan inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi) pada sistem tubuh klien.
3. Studi dokumentasi (hasil dari pemeriksaan diagnostic dan kuesioner).

1.7 Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa, Kecamatan, Kota Kupang

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2024 selama 5 hari dengan durasi setiap kunjungan 60-90 menit.

1.8 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, wawancara mendalam, observasi oleh peneliti yang selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan dengan urutan analisis sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Menyusun Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data objektif dan subjektif kemudian dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal. Selanjutnya merumuskan diagnosis keperawatan sesuai urutan prioritas, menentukan perencanaan, melakukan implementasi sesuai rencana intervensi, dan melakukan evaluasi secara formatif dan sumatif.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

1.9 Etika Penelitian

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan instrumen kuesioner yaitu meminta data pribadi responden sehingga peneliti wajib memperhatikan etika penelitian yaitu:

1. Lembar Persetujuan (Informed consent)

Peneliti tidak memaksa kepada calon responden untuk wajib menjadi responden, calon responden sangat berhak menolak untuk menjadi responden penelitian dan peneliti memberi penjelasan tentang semua penelitian.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden saat pembuatan laporan tetapi hanya dengan memberi kode. Penulisan nama hanya dicantumkan di lembar kuesioner untuk memudahkan peneliti saat pengolahan data.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden akan dijamin oleh peneliti. Data yang dilaporkan atau disajikan sebagai hasil riset tidak disampaikan kepada pihak lain yang tidak berkaitan dalam penelitian ini, bidang pendidikan, bidang medis, dan hukum. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan peneliti.